



**ANALISIS KESEHATAN BANK PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Ananda Ira Arsyanti

NPM : 21901082111



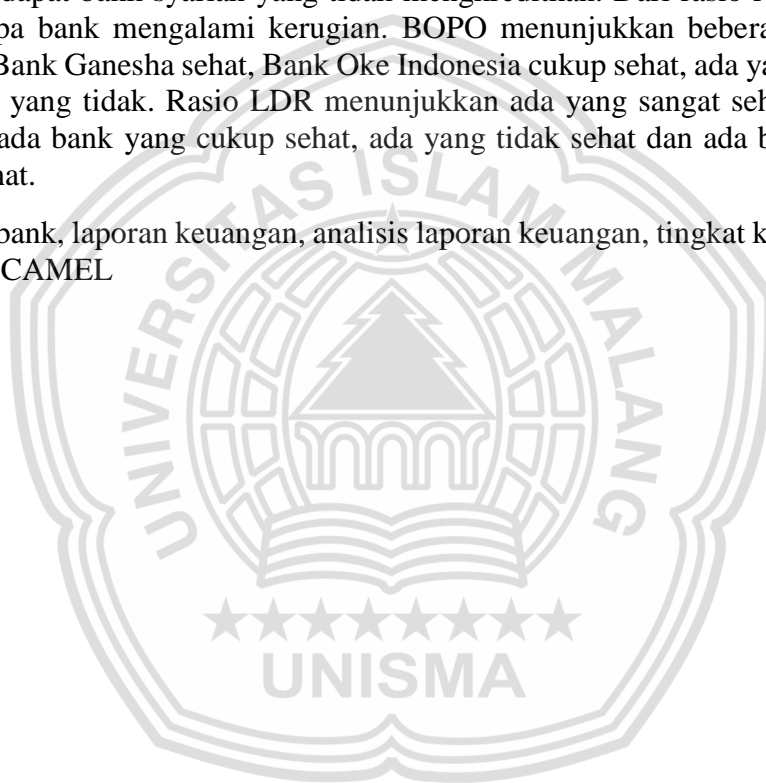
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI**

2023

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan perbankan pada masa pandemi. Mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dapat membantu debitur mengambil keputusan yang tepat, dapat membantu perusahaan mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan obyek penelitian perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh bank yang terdaftar di BEI sangat sehat dilihat dari rasio CAR dilihat dari NPL menunjukkan beberapa bank dalam keadaan sangat sehat, sehat, cukup sehat, tidak sehat dan tidak sehat serta terdapat bank syariah yang tidak mengkreditkan. Dari rasio NPM dan ROA, beberapa bank mengalami kerugian. BOPO menunjukkan beberapa bank sangat sehat, Bank Ganesha sehat, Bank Oke Indonesia cukup sehat, ada yang tidak sehat dan ada yang tidak. Rasio LDR menunjukkan ada yang sangat sehat, bank umum sehat, ada bank yang cukup sehat, ada yang tidak sehat dan ada bank lain yang tidak sehat.

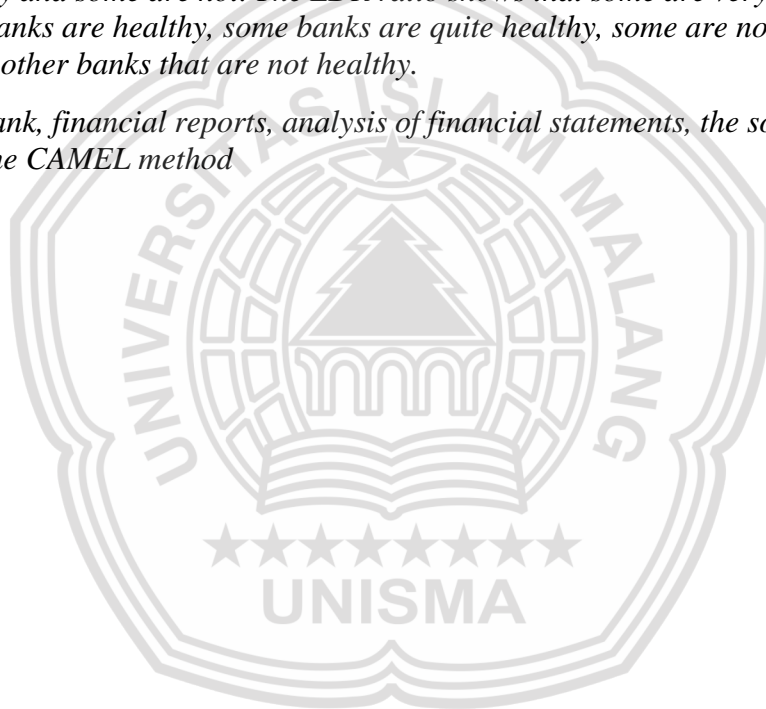
Kata kunci : bank, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tingkat kesehatan bank, metode CAMEL



ABSTRACT

In this study aims to determine the level of banking health during the pandemic. Knowing the level of soundness of the company can help debtors make the right decisions, can help the company know the weaknesses and strengths that exist in the company. This research uses quantitative descriptive research with banking research objects registered on the IDX in 2021. The results show that all banks listed on the IDX are very healthy in terms of CAR ratios, seen from NPLs, it shows that several banks are in very healthy, healthy, moderately healthy, unhealthy and unhealthy positions and there are non-credit Islamic banks. From the NPM and ROA ratios, several banks experienced losses. BOPO shows that several banks are very healthy, Bank Ganesha is healthy, Bank Oke Indonesia is quite healthy, some are not healthy and some are not. The LDR ratio shows that some are very healthy, commercial banks are healthy, some banks are quite healthy, some are not healthy and there are other banks that are not healthy.

Keywords : *bank, financial reports, analysis of financial statements, the soundness of the bank, the CAMEL method*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak virus *Covid-19* tidak hanya menimpa masyarakat, tetapi semua pendidikan, kesehatan, perekonomian dan sosial juga berdampak. Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% pada tahun 2020, yang mengakibatkan deflasi atau penurunan ekonomi yang signifikan, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Keadaan ini mengakibatkan perekonomian di Indonesia pada tahun 2020 mengakibatkan deflasi atau penurunan yang drastis. Termasuk investasi yang mengalami penurunan dari 3,25% menjadi 1,94% penurunan investasi ini lebih besar atas pengaruh berkurangnya lapangan pekerjaan, penurunan investasi mempengaruhi menurunnya perekonomian di Indonesia.

Dampak pandemi yang paling berpengaruh adalah pada perusahaan termasuk perusahaan yang bergerak dibidang keuangan seperti bank. Akibatnya kredit yang menjadi pekerjaan utama untuk kelangsungan hidup suatu bank bergerak naik melambat. Hal ini menunjukkan perekonomian di Indonesia memburuk banyaknya pengangguran, dan usaha tutup akibatnya terjadi adanya kredit macet.

Oleh sebab itu bank harus meningkatkan dan mempertahankan perusahaannya dengan cara memperoleh modal dari para debitur. Tetapi untuk

menarik para debitur harus ada suatu pencapaian atau prestasi yang diraih oleh bank. Dan pencapaian tersebut ada dalam laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau pada tahun tertentu (Kasmir, 2019). Laporan keuangan adalah status keuangan seseorang, kelompok, atau perusahaan yang dilaporkan dalam laporan periodik yang dibuat menggunakan prinsip akuntansi yang umum. Laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI,2004). Dalam laporan keuangan terdapat pencapaian perusahaan, dan untuk mewujudkan pencapaian tersebut ada hal yang perlu dilakukan yaitu melakukan pengukuran kesehatan laporan keuangan perusahaan setiap periodenya. Untuk melakukan pengukuran kesehatan laporan keuangan diperlukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana (Harahap, 2018). Analisis laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai yang lebih spesifik tentang keuangan suatu perusahaan. Menurut Peraturan BI No.6/10/PBI/2004 dengan peraturan pelaksanaan SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 pengukuran tingkat kesehatan bank umum menggunakan metode CAMEL.

Metode CAMEL terdiri dari *Capital* (Permodalan), *Assets Quality* (kualitas aset), *Management* (Manajemen), *Earnings* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas). Untuk mencari *capital* menggunakan metode CAR yang

bertujuan untuk mengetahui tingkat kecukupan modal bank, untuk mencari *assets quality* menggunakan metode NPL yang bertujuan untuk melihat kondisi aset bank, untuk mencari *management* menggunakan metode NPM yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan manajerial dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip manajemen umum, untuk mencari *earnings* menggunakan metode ROA dan BOPO yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan, dan untuk mencari *liquidity* menggunakan metode LDR dengan tujuan untuk mengelola tingkat likuiditas yang memuaskan. Metode CAMEL bertujuan untuk memberikan penilaian faktor manajemen yang tidak tersedia dalam analisis lainnya, dan standar perhitungan metode CAMEL lebih mudah digunakan.

Kesehatan bank dapat dilihat dari bank dapat mencapai batas minimal sesuai dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP tahun 2011. Kesehatan bank bertujuan untuk membantu para debitur mempertimbangkan pemberian kredit kepada bank.

Dalam penelitian ini, CAR (*Capital Adquacy Ratio*), NPL (*Non Perfoaming Loan*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Asset*), BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), LDR (*Loan Deposit Ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Gaffar (2021) dengan judul “Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL pada PT.

Bank Mandiri Indonesia” pada penelitian ini menghasilkan kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri Indonesia dikategorikan sebagai bank yang sehat.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Wahyuni (2020) dengan judul “Analisis Kesehatan Bank Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Dengan Metode CAMEL” penelitian ini menghasilkan Bank Muamalat Indonesia dikategorikan sehat dalam semua rasio kecuali rasio LDR. Sedangkan Bank Syariah Mandiri dikategorikan sehat dilihat dari rasio CAR, BOPO, dan LDR, dan berdasarkan NPM dan ROA dikelompokkan kurang sehat.

Dari penjelasan di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan perbankan selama pandemi, dan untuk melihat pemulihan perekonomian yang ada di Indonesia. Dengan mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dapat membantu para debitur supaya dapat mengambil keputusan yang tepat, dapat membantu perusahaan mengetahui kelemahan dan kelebihan yang terdapat di perusahaan, dapat membantu para investor untuk membeli saham yang ada pada bank tersebut dan diharapkan perusahaan perbankan juga dapat mengambil keputusan setiap langkahnya.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesehatan Bank Pada Perbankan yang Terdaftar Di BEI**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan bank pada perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode CAMEL?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada perbankan yang terdaftar di BEI dinilai dengan menggunakan metode CAMEL.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi, rujukan, dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bidang Ilmu

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk dikembangkannya ilmu akuntansi terutama pada bidang akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Perbankan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perbankan untuk mengetahui kesehatan laporan keuangan.

b. Debitur

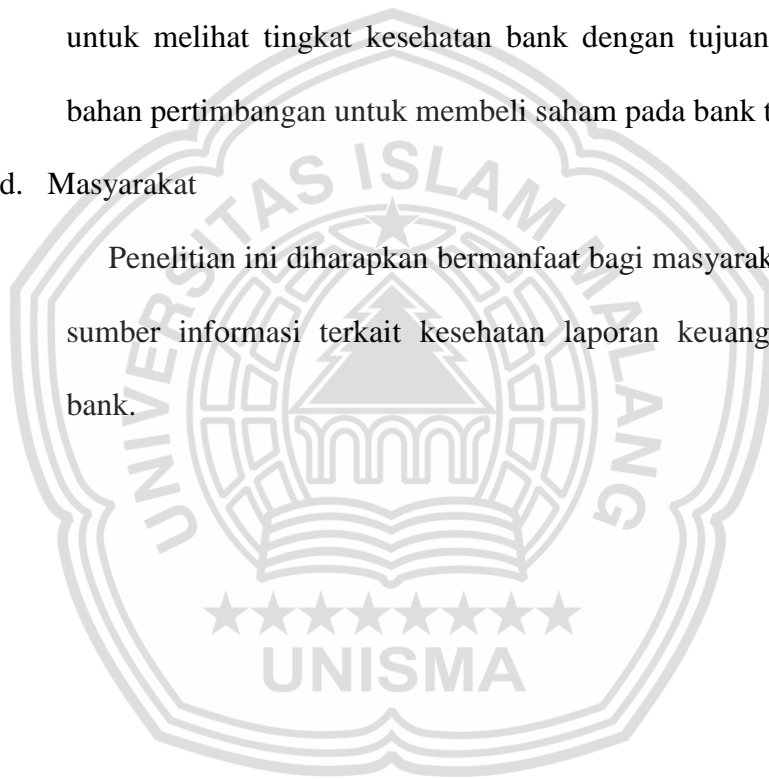
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak debitur untuk melihat kesehatan laporan keuangan pada bank dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan kredit kepada pihak bank.

c. Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak investor untuk melihat tingkat kesehatan bank dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan untuk membeli saham pada bank tersebut.

d. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk sumber informasi terkait kesehatan laporan keuangan pada bank.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 dimana pada tahun tersebut sedang ada fenomena *Covid-19*. Penelitian menggunakan data sekunder dan hasil analisis terdapat 47 bank yakni, 43 bank umum dan 4 bank syariah yang terdaftar di BEI pada tahun 2021. Dari penelitian ini menghasilkan :

1. Dilihat dari rasio CAR semua bank yang terdaftar di BEI ada pada kategori sangat sehat.
2. Kualitas aset terdapat bank umum dan bank syariah sangat sehat, bank konvensional dan bank syariah sehat, bank umum cukup sehat, bank umum diposisi kurang sehat, dan bank of India tidak sehat. Bank Aladin Syariah tidak mengkreditkan.
3. Pada Manajemen dengan menggunakan rasio NPM menghasilkan bank umum tidak sehat, bank umum lainnya kurang sehat, bank konvensional dan bank syariah pada kategori cukup sehat, bank umum ada pada kategori sehat. Bank umum lainnya berada pada posisi sangat sehat, dan bank lainnya mengalami kerugian.
4. Rasio ROA menunjukkan bank mengalami kerugian, Bank Amar Indonesia kurang sehat, bank konvensional ada pada posisi cukup sehat, bank umum dikategorikan sehat, dan bank lainnya ada pada kategori sangat sehat.

5. Rasio BOPO menghasilkan bank umum dan bank syariah ada pada posisi sangat sehat, Bank Ganesha dikategorikan sehat, Bank Oke Indonesia ada pada posisi cukup sehat, bank umum diposisi kurang sehat, dan bank lainnya ada pada dikategori tidak sehat.
6. Berdasarkan hasil penelitian pada rasio LDR menghasilkan bank umum dan bank syariah sangat sehat, bank umum ada pada posisi sehat, beberapa bank cukup sehat, bank umum dan bank syariah lainnya kurang sehat, dan bank lainnya ada pada kategori tidak sehat.
7. Pada hasil penelitian CAMEL menunjukkan Bank Aladin Syariah Indonesia Tbk diposisi tidak sehat, beberapa bank dikategorikan cukup sehat, dan bank lainnya diposisi sehat.

1.2 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat keterbatasan yakni sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya bank yang terdaftar di BEI pada tahun 2021.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode satu tahun yakni 2021 saja.

1.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menghasilkan objek lebih banyak sehingga dapat mengetahui kesehatan bank yang belum ada pada penelitian ini.
2. Pada penelitian hanya ada satu periode saja, diharapkan pada penelitian selanjutnya terdapat beberapa periode.

Daftar Pustaka

- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html#:~:text=Berdasarkan%20data%20dari%20Badan%20Pusat,mempunyai%20pegerakan%20yang%20kurang%20stabil.>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK): <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx#:~:text=Funsi%20utama%20perbankan%20Indonesia%20adalah,peningkatan%20taraf%20hidup%20rakyat%20banyak.>
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Gaffar, A. (2021). Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Mandiri Indonesia. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 12-26.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), I. A. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, R. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.
- Kasmir. (2004). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Munawir, S. (2010). *Analisi Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: OJK.
- Pratikto, M. I. (2022). Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Pada PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira Dengan Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Manajerial*, 9 (01), 102-116.
- Prayitno, Y. V. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10 (2).
- Pujaraniam, S. H. (2021). Analisa Perbandingan Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camels. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 764-774.
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Surat Edaran Bank Indonesia. (2004). *Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP/2011. (2011). *Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Wahyuni, Y. (2020). Analisis Kesehatan Bank pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan Metode CAMEL. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 7 (2), 47-62.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan CAR

Kode	Nama Bank	Modal	ATMR	CAR
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp 2.158.071.045.000	Rp 10.664.557.742.000	20,24%
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	Rp 2.991.834.000.000	Rp 7.542.537.000.000	39,67%
AMAR	PT Bank Amar Indonesia	Rp 1.048.630.000	Rp 3.513.496.000	29,85%
ARTO	PT Bank Jago Tbk	Rp 7.716.780.000.000	Rp 4.541.466.000.000	169,92%
BABP	PT Bank MNC Internasional	Rp 2.110.179.000.000	Rp 8.679.871.000.000	24,31%
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	Rp 2.146.837.000.000	Rp 5.298.469.000.000	40,52%
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	Rp 1.041.110.000.000	Rp 266.606.000.000	390,51%
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Rp 188.505.072.000.000	Rp 734.522.161.000.000	25,66%
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	Rp 1.296.015	Rp 2.654.443	48,82%
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp 11.404.895.000.000	Rp 56.302.852.000.000	20,26%
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	Rp 4.450.177	Rp 9.248.363	48,12%
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 125.616.033.000.000	Rp 636.291.737.000.000	19,74%
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp 241.660.763.000.000	Rp 955.756.191.000.000	25,28%
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional	Rp 2.075.521.733.694	Rp 1.029.668.625.000	201,57%
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rp 25.706.310.000.000	Rp 134.340.567.000.000	19,14%
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	Rp 2.793.651	Rp 5.034.354	55,49%
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Rp 2.324.237.000.000	Rp 14.693.760.000.000	15,82%
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 32.251.735.000.000	Rp 122.255.943.000.000	26,38%
BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Rp 1.524.790.000.000	Rp 3.658.011.000.000	41,68%
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	Rp 2.106.168.000.000	Rp 3.136.280.000.000	67,15%
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	Rp 2.362.381.000.000	Rp 4.445.747.000.000	53,14%
BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Rp 14.786.544.000.000	Rp 82.558.110.000.000	17,91%
BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan DIY Tbk	Rp 9.712.263.000.000	Rp 41.286.928.000.000	23,52%
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Rp 3.413.268.000.000	Rp 11.407.687.000.000	29,92%
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Rp 1.341.030.904.000	Rp 9.795.133.297.000	13,69%
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp 175.256.894.000.000	Rp 894.029.247.000.000	19,60%
BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Rp 2.270.439.702.734	Rp 5.440.959.552.117	41,73%
BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	Rp 40.877.509.000.000	Rp 183.355.999.000.000	22,29%
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Rp 28.387.820.000.000	Rp 105.464.909.000.000	26,92%
BNLI	PT Bank Permata Tbk	Rp 45.207.861.000.000	Rp 129.404.263.000.000	34,94%
BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Rp 25.122.769.000.000	Rp 113.747.059.000.000	22,09%
BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	Rp 6.848.594.000.000	Rp 23.521.960.000.000	29,12%
BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	Rp 2.025.070.000.000	Rp 2.065.003.000.000	98,07%
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	Rp 36.347.511.000.000	Rp 138.893.556.000.000	26,17%
BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Rp 6.839.187.000.000	Rp 11.737.962.000.000	58,27%
BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	Rp 3.175.147.112.000	Rp 17.848.542.886.000	17,79%
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	Rp 2.933.223.000.000	Rp 5.765.391.000.000	50,88%
INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	Rp 3.753.582.000.000	Rp 17.238.998.000.000	21,77%
MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	Rp 2.832.215.566.411	Rp 10.720.262.716.945	26,42%
MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Rp 13.637.746.000.000	Rp 94.929.537.000.000	14,37%
MCOR	PT Bank China Construction Bank Tbk	Rp 5.915.204.000.000	Rp 15.582.937.000.000	37,96%
MEGA	PT Bank Mega Tbk	Rp 19.026.087.000.000	Rp 69.694.444.000.000	27,30%
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 32.466.042.000.000	Rp 141.524.657.000.000	22,94%
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	Rp 1.719.197.000.000	Rp 8.220.433.000.000	20,91%
PNBN	PT Bank PAN Indonesia Tbk	Rp 47.331.453.000.000	Rp 158.503.275.000.000	29,86%
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Rp 2.179.331.418.000	Rp 8.443.228.495.000	25,81%
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	Rp 7.581.850.000.000	Rp 30.975.174.000.000	24,48%

Lampiran 2 Perhitungan NPL

Kode	Nama Bank	kredit bermasalah	total kredit yang diberikan	NPL
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp 41.107.516.000	Rp 11.608.327.398.000	0,35%
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	Rp 125.575.000.000	Rp 6.076.409.000.000	2,07%
AMAR	PT Bank Amar Indonesia	Rp 156.287.166.000	Rp 2.405.868.689.000	6,50%
ARTO	PT Bank Jago Tbk	Rp 31.030.000.000	Rp 5.241.783.000.000	0,59%
BABP	PT Bank MNC Internasional	Rp 375.445.000.000	Rp 8.503.664.000.000	4,42%
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	Rp -	Rp 2.305.357.000.000	0,00%
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	Rp -	Rp -	#DIV/0!
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Rp 13.411.713.000.000	Rp 589.813.578.000.000	2,27%
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	Rp 6.386.371.726	Rp 2.171.312.035.815	0,29%
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp 2.930.613.000.000	Rp 53.855.691.000.000	5,44%
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	Rp 93.511.470.302	Rp 7.948.978.719.259	1,18%
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (P	Rp 21.527.805.000.000	Rp 582.436.230.000.000	3,70%
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (P	Rp 17.172.900.000.000	Rp 994.416.523.000.000	1,73%
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional	Rp 4.967.114.185	Rp 928.566.793.289	0,53%
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (P	Rp 10.179.042.000.000	Rp 274.835.291.000.000	3,70%
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	Rp 74.991.322.485	Rp 4.275.499.868.741	1,75%
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Rp 231.986.000.000	Rp 9.803.920.000.000	2,37%
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	Rp 2.924.285.000.000	Rp 99.965.961.000.000	2,93%
BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah	Rp 131.646.000.000	Rp 2.709.189.000.000	4,86%
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	Rp 129.600.000.000	Rp 2.415.800.000.000	5,36%
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	Rp 97.193.000.000	Rp 3.709.335.000.000	2,62%
BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah	Rp 852.982.000.000	Rp 95.813.046.000.000	0,89%
BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah	Rp 1.916.372.000.000	Rp 42.749.559.000.000	4,48%
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Rp 3.941.000.000	Rp 9.758.760.000.000	0,04%
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Rp -	Rp 8.232.238.930.000	0,00%
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp 28.140.052.000.000	Rp 1.026.224.827.000.000	2,74%
BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Rp 120.767.146.574	Rp 3.970.764.105.463	3,04%
BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	Rp 6.169.587.000.000	Rp 177.157.862.000.000	3,48%
BNII	PT Bank Maybank Indonesia	Rp 3.575.285.000.000	Rp 93.807.773.000.000	3,81%
BNLI	PT Bank Permata Tbk	Rp 1.985.235.000.000	Rp 183.796.652.000.000	1,08%
BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Rp 3.030.830.000.000	Rp 272.075.153.000.000	1,11%
BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	Rp 849.551.000.000	Rp 17.931.776.000.000	4,74%
BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	Rp 163.915.728.330	Rp 1.805.123.769.959	9,08%
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	Rp 505.405.000.000	Rp 125.155.305.000.000	0,40%
BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Rp 247.254.000.000	Rp 10.443.469.000.000	2,37%
BVIC	PT Bank Victoria International	Rp 1.144.055.182.000	Rp 15.489.074.411.000	7,39%
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	Rp 59.532.744.438	Rp 5.519.188.109.389	1,08%
INPC	PT Bank Artha Graha Internasional	Rp 389.730.000.000	Rp 10.816.904.000.000	3,60%
MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	Rp 195.445.661.704	Rp 7.884.483.255.930	2,48%
MAYA	PT Bank Mayapada Internasional	Rp 2.777.790.000.000	Rp 69.529.675.000.000	4,00%
MCOR	PT Bank China Construction	Rp 604.728.000.000	Rp 13.772.663.000.000	4,39%
MEGA	PT Bank Mega Tbk	Rp 678.199.000.000	Rp 60.740.894.000.000	1,12%
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 2.843.219.000.000	Rp 120.500.106.000.000	2,36%
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	Rp 56.829.000.000	Rp 9.812.089.000.000	0,58%
PNBN	PT Bank PAN Indonesia Tbk	Rp 4.247.890.000.000	Rp 118.961.550.000.000	3,57%
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Rp 73.661.844.000	Rp 7.876.704.349.000	0,94%
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia	Rp 315.461.000.000	Rp 33.817.250.000.000	0,93%

Lampiran 3 Perhitungan NPM

Kode	Nama Bank	Laba Bersih	Laba Operasional	NPM
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	-Rp 3.045.701.407.000	-Rp 3.303.476.299.000	92,20%
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	Rp 12.737.000.000	Rp 10.159.000.000	125,38%
AMAR	PT Bank Amar Indonesia	Rp 4.115.012.000	Rp 7.042.567.000	58,43%
ARTO	PT Bank Jago Tbk	Rp 86.024.000.000	Rp 10.503.000.000	819,04%
BABP	PT Bank MNC Internasional	Rp 12.868.000.000	Rp 25.331.000.000	50,80%
BACA	PT Bank Capital Indonesia T	Rp 34.785.000.000	Rp 57.544.000.000	60,45%
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	-Rp 121.275.000.000	-Rp 122.895.000.000	98,68%
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Rp 31.440.159.000.000	Rp 38.841.174.000.000	80,95%
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	Rp 192.474.618.193	Rp 220.146.974.948	87,43%
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	-Rp 2.302.279.000.000	-Rp 3.090.021.000.000	74,51%
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tb	Rp 519.580.026.420	Rp 663.679.929.893	78,29%
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (F	Rp 10.977.051.000.000	Rp 12.767.284.000.000	85,98%
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (F	Rp 30.755.766.000.000	Rp 41.144.382.000.000	74,75%
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional	Rp 65.663.254.436	Rp 83.375.737.367	78,76%
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (F	Rp 2.376.227.000.000	Rp 3.036.832.000.000	78,25%
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	-Rp 986.289.462.473	-Rp 985.286.091.880	100,10%
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-Rp 445.423.000.000	-Rp 528.916.000.000	84,21%
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	Rp 1.669.280.000.000	Rp 2.413.819.000.000	69,16%
BEKS	PT Bank Pembangunan Daer	-Rp 265.176.000.000	-Rp 204.411.000.000	129,73%
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	Rp 10.866.000.000	Rp 18.628.000.000	58,33%
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	Rp 39.748.000.000	Rp 50.177.000.000	79,22%
BJBR	PT Bank Pembangunan Daer	Rp 2.018.654.000.000	Rp 2.598.615.000.000	77,68%
BJTM	PT Bank Pembangunan Daer	Rp 1.523.070.000.000	Rp 1.791.100.000.000	85,04%
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	-Rp 1.578.777.000.000	-Rp 1.483.995.000.000	106,39%
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	Rp 80.162.068.000	Rp 100.708.530.000	79,60%
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) T	Rp 30.551.097.000.000	Rp 38.440.203.000.000	79,48%
BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Rp 44.449.400.923	Rp 62.239.245.496	71,42%
BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	Rp 4.098.604.000.000	Rp 5.118.392.000.000	80,08%
BNII	PT Bank Maybank Indonesia	Rp 1.679.754.000.000	Rp 2.192.580.000.000	76,61%
BNLI	PT Bank Permata Tbk	Rp 1.231.127.000.000	Rp 9.848.400.000.000	12,50%
BRIS	PT Bank Syariah Indonesia T	Rp 3.028.205.000.000	Rp 4.107.849.000.000	73,72%
BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	Rp 127.748.000.000	Rp 159.518.000.000	80,08%
BSWD	PT Bank Of India Indonesia	-Rp 44.051.239.526	-Rp 40.530.763.050	108,69%
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	Rp 3.104.215.000.000	Rp 4.008.178.000.000	77,45%
BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Rp 1.465.005.000.000	Rp 1.880.030.000.000	77,92%
BVIC	PT Bank Victoria Internation	-Rp 119.063.497.000	-Rp 86.985.009.000	136,88%
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	Rp 17.460.307.203	Rp 25.355.658.009	68,86%
INPC	PT Bank Artha Graha Interna	-Rp 168.063.000.000	-Rp 203.911.000.000	82,42%
MASB	PT Bank Multiarta Sentosa T	Rp 213.129.172.158	Rp 285.516.469.783	74,65%
MAYA	PT Bank Mayapada Internasi	Rp 44.127.000.000	Rp 86.683.000.000	50,91%
MCOR	PT Bank China Construction	Rp 79.392.000.000	Rp 108.928.000.000	72,88%
MEGA	PT Bank Mega Tbk	Rp 4.008.051.000.000	Rp 4.943.307.000.000	81,08%
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 2.519.619.000.000	Rp 3.203.417.000.000	78,65%
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	Rp 64.186.000.000	Rp 89.158.000.000	71,99%
PNBN	PT Bank PAN Indonesia Tbk	Rp 1.816.976.000.000	Rp 2.449.543.000.000	74,18%
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syaria	-Rp 818.112.377.000	-Rp 818.946.670.000	99,90%
SDRA	PT Bank Woori Saudara Ind	Rp 629.168.000.000	Rp 819.706.000.000	76,76%

Lampiran 4 Perhitungan ROA

Kode	Nama Bank	Laba sebelum pajak	Total Aktiva	ROA
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	-Rp 3.303.476.299.000	Rp 16.866.522.655.000	-19,59%
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	Rp 10.032.000.000	Rp 14.286.910.000.000	0,07%
AMAR	PT Bank Amar Indonesia	Rp 814.543.000	Rp 5.203.044.896.000	0,02%
ARTO	PT Bank Jago Tbk	Rp 9.134.000.000	Rp 12.312.422.000.000	0,07%
BABP	PT Bank MNC Internasional	Rp 22.547.000.000	Rp 14.015.360.000.000	0,16%
BACA	PT Bank Capital Indonesia T	Rp 48.694.000.000	Rp 22.325.883.000.000	0,22%
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	-Rp 122.275.000.000	Rp 2.173.162.000.000	-5,63%
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Rp 38.841.174.000.000	Rp 1.228.344.680.000.000	3,16%
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	Rp 219.999.042.348	Rp 4.649.357.148.732	4,73%
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	-Rp 3.144.025.000.000	Rp 89.215.674.000.000	-3,52%
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tb	Rp 665.573.085.996	Rp 15.983.152.301.240	4,16%
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (P	Rp 12.550.987.000.000	Rp 964.837.692.000.000	1,30%
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (P	Rp 40.992.065.000.000	Rp 1.678.097.734.000.000	2,44%
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional	Rp 84.636.012.510	Rp 2.476.075.485.358	3,42%
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (P	Rp 2.993.320.000.000	Rp 371.868.311.000.000	0,80%
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	-Rp 990.420.522.259	Rp 11.337.808.684.383	-8,74%
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-Rp 548.472.000.000	Rp 21.317.575.000.000	-2,57%
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	Rp 2.279.920.000.000	Rp 192.239.698.000.000	1,19%
BEKS	PT Bank Pembangunan Daer	-Rp 204.268.000.000	Rp 8.849.611.000.000	-2,31%
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	Rp 14.651.000.000	Rp 8.575.950.000.000	0,17%
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	Rp 50.177.000.000	Rp 15.055.850.000.000	0,33%
BJBR	PT Bank Pembangunan Daer	Rp 2.587.582.000.000	Rp 158.356.097.000.000	1,63%
BJTM	PT Bank Pembangunan Daer	Rp 1.937.974.000.000	Rp 100.723.330.000.000	1,92%
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	-Rp 1.483.995.000.000	Rp 17.701.527.000.000	-8,38%
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	Rp 101.542.031.000	Rp 14.234.358.584.000	0,71%
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) T	Rp 38.358.421.000.000	Rp 1.725.611.128.000.000	2,22%
BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Rp 59.072.747.958	Rp 8.666.525.828.600	0,68%
BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	Rp 5.191.098.000.000	Rp 310.786.960.000.000	1,67%
BNII	PT Bank Maybank Indonesia	Rp 2.175.516.000.000	Rp 168.758.476.000.000	1,29%
BNLI	PT Bank Permata Tbk	Rp 1.565.521.000.000	Rp 234.379.042.000.000	0,67%
BRIS	PT Bank Syariah Indonesia T	Rp 4.062.208.000.000	Rp 265.289.081.000.000	1,53%
BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	Rp 159.518.000.000	Rp 52.671.981.000.000	0,30%
BSWD	PT Bank Of India Indonesia T	-Rp 42.448.831.605	Rp 4.255.493.556.351	-1,00%
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	Rp 4.007.172.000.000	Rp 191.917.794.000.000	2,09%
BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Rp 1.877.473.000.000	Rp 18.543.856.000.000	10,12%
BVIC	PT Bank Victoria Internation	-Rp 150.868.148.000	Rp 24.947.143.045.000	-0,60%
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	Rp 25.828.366.659	Rp 7.721.344.206.381	0,33%
INPC	PT Bank Artha Graha Interna	-Rp 203.460.000.000	Rp 26.127.820.000.000	-0,78%
MASB	PT Bank Multiarta Sentosa T	Rp 272.354.121.974	Rp 23.203.123.481.350	1,17%
MAYA	PT Bank Mayapada Internasi	Rp 72.211.000.000	Rp 119.104.185.000.000	0,06%
MCOR	PT Bank China Construction	Rp 104.014.000.000	Rp 26.194.548.000.000	0,40%
MEGA	PT Bank Mega Tbk	Rp 4.952.616.000.000	Rp 132.879.390.000.000	3,73%
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 3.203.792.000.000	Rp 214.395.608.000.000	1,49%
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	Rp 85.994.000.000	Rp 20.742.643.000.000	0,41%
PNBN	PT Bank PAN Indonesia Tbk	Rp 2.514.336.000.000	Rp 204.462.542.000.000	1,23%
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syaria	-Rp 818.324.428.000	Rp 14.426.004.879.000	-5,67%
SDRA	PT Bank Woori Saudara Ind	Rp 820.650.000.000	Rp 43.801.571.000.000	1,87%

Lampiran 5 Perhitungan BOPO

Kode	Nama Bank	B.Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp 5.061.416.187.000	Rp 1.757.939.888.000	287,92%
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	Rp 594.480.000.000	Rp 604.639.000.000	98,32%
AMAR	PT Bank Amar Indonesia	Rp 897.434.619.000	Rp 904.477.186.000	99,22%
ARTO	PT Bank Jago Tbk	Rp 686.045.000.000	Rp 696.548.000.000	98,49%
BABP	PT Bank MNC Internasional	Rp 1.123.967.000.000	Rp 1.149.298.000.000	97,80%
BACA	PT Bank Capital Indonesia T	Rp 1.784.656.000.000	Rp 1.842.200.000.000	96,88%
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	Rp 159.791.000.000	Rp 36.896.000.000	433,08%
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Rp 49.123.596.000.000	Rp 87.964.770.000.000	55,84%
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	Rp 241.898.350.551	Rp 462.045.325.499	52,35%
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp 8.014.409.000.000	Rp 4.924.388.000.000	162,75%
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tb	Rp 709.054.685.421	Rp 1.372.734.615.314	51,65%
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (F	Rp 59.364.946.000.000	Rp 72.132.230.000.000	82,30%
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (F	Rp 150.584.537.000.000	Rp 191.728.919.000.000	78,54%
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional	Rp 43.209.230.684	Rp 126.584.968.051	34,13%
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (F	Rp 25.123.538.000.000	Rp 28.160.370.000.000	89,22%
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	Rp 1.779.838.965.105	Rp 794.552.873.225	224,01%
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Rp 1.572.776.000.000	Rp 1.043.860.000.000	150,67%
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	Rp 19.326.751.000.000	Rp 21.740.570.000.000	88,90%
BEKS	PT Bank Pembangunan Daer	Rp 634.529.000.000	Rp 430.118.000.000	147,52%
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	Rp 340.260.000.000	Rp 358.888.000.000	94,81%
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	Rp 720.529.000.000	Rp 770.706.000.000	93,49%
BJBR	PT Bank Pembangunan Daer	Rp 12.334.075.000.000	Rp 14.932.690.000.000	82,60%
BJTM	PT Bank Pembangunan Daer	Rp 5.670.425.000.000	Rp 7.461.525.000.000	76,00%
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Rp 2.573.034.000.000	Rp 1.089.039.000.000	236,27%
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	Rp 857.043.625.000	Rp 957.752.155.000	89,48%
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) T	Rp 107.603.061.000.000	Rp 146.043.264.000.000	73,68%
BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Rp 473.570.719.804	Rp 535.809.965.300	88,38%
BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	Rp 18.223.216.000.000	Rp 23.341.608.000.000	78,07%
BNII	PT Bank Maybank Indonesia	Rp 10.629.680.000.000	Rp 12.822.260.000.000	82,90%
BNLI	PT Bank Permata Tbk	Rp 12.571.546.000.000	Rp 14.137.067.000.000	88,93%
BRIS	PT Bank Syariah Indonesia T	Rp 16.712.829.000.000	Rp 20.820.678.000.000	80,27%
BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	Rp 4.083.839.000.000	Rp 4.243.357.000.000	96,24%
BSWD	PT Bank Of India Indonesia	Rp 227.627.807.863	Rp 187.097.044.813	121,66%
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	Rp 12.700.210.000.000	Rp 16.708.388.000.000	76,01%
BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Rp 2.816.144.000.000	Rp 4.696.174.000.000	59,97%
BVIC	PT Bank Victoria Internation	Rp 2.153.124.353.000	Rp 2.066.139.344.000	104,21%
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	Rp 514.180.507.373	Rp 539.536.165.382	95,30%
INPC	PT Bank Artha Graha Interna	Rp 2.044.662.000.000	Rp 1.840.751.000.000	111,08%
MASB	PT Bank Multiarta Sentosa T	Rp 1.068.192.814.718	Rp 1.353.709.284.501	78,91%
MAYA	PT Bank Mayapada Internasi	Rp 7.300.771.000.000	Rp 7.387.454.000.000	98,83%
MCOR	PT Bank China Construction	Rp 1.203.184.000.000	Rp 1.312.112.000.000	91,70%
MEGA	PT Bank Mega Tbk	Rp 6.306.759.000.000	Rp 11.250.066.000.000	56,06%
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 10.426.395.000.000	Rp 13.629.812.000.000	76,50%
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	Rp 932.903.000.000	Rp 1.022.061.000.000	91,28%
PNBN	PT Bank PAN Indonesia Tbk	Rp 15.008.078.000.000	Rp 17.457.621.000.000	85,97%
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syaria	Rp 1.604.898.050.000	Rp 785.951.380.000	204,20%
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indc	Rp 1.874.023.000.000	Rp 2.693.729.000.000	69,57%

Lampiran 6 Perhitungan LDR

Kode	Nama Bank	kredit yang diberikan	dana pihak ketiga	LDR
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp 11.608.327.398.000	Rp 13.496.291.728.000	86,01%
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	Rp 6.076.409.000.000	Rp 6.322.652.000.000	96,11%
AMAR	PT Bank Amar Indonesia	Rp 2.405.868.689.000	Rp 3.179.598.306.000	75,67%
ARTO	PT Bank Jago Tbk	Rp 5.368.954.000.000	Rp 1.299.875.000.000	413,04%
BABP	PT Bank MNC Internasional	Rp 8.503.664.000.000	Rp 11.242.321.000.000	75,64%
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	Rp 2.305.357.000.000	Rp 18.713.805.000.000	12,32%
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	Rp -	Rp 1.038.184.000.000	0,00%
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Rp 589.813.578.000.000	Rp 968.606.744.000.000	60,89%
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	Rp 2.171.312.035.815	Rp 2.124.024.215.739	102,23%
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp 53.850.273.000.000	Rp 55.822.776.000.000	96,47%
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	Rp 7.948.978.719.259	Rp 11.171.473.843.411	71,15%
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (P	Rp 582.436.230.000.000	Rp 729.168.611.000.000	79,88%
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (P	Rp 994.416.523.000.000	Rp 1.138.743.215.000.000	87,33%
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional	Rp 928.566.793.289	Rp 386.935.321.628	239,98%
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (P	Rp 274.835.291.000.000	Rp 273.189.056.000.000	100,60%
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	Rp 4.275.499.868.741	Rp 8.131.581.416.972	52,58%
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Rp 9.803.920.000.000	Rp 15.945.444.000.000	61,48%
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	Rp 99.965.961.000.000	Rp 121.069.317.000.000	82,57%
BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah	Rp 2.709.189.000.000	Rp 4.639.454.000.000	58,39%
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	Rp 2.415.800.000.000	Rp 6.317.788.000.000	38,24%
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	Rp 3.709.335.000.000	Rp 12.502.036.000.000	29,67%
BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah	Rp 95.813.046.000.000	Rp 113.764.510.000.000	84,22%
BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah	Rp 42.749.559.000.000	Rp 83.201.867.000.000	51,38%
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Rp 9.758.760.000.000	Rp 12.015.196.000.000	81,22%
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Rp 8.232.238.930.000	Rp 12.004.244.727.000	68,58%
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp 1.026.224.827.000.000	Rp 1.115.278.713.000.000	92,02%
BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Rp 3.970.764.105.463	Rp 6.317.072.871.740	62,86%
BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	Rp 177.157.862.000.000	Rp 241.348.510.000.000	73,40%
BNII	PT Bank Maybank Indonesia	Rp 93.807.773.000.000	Rp 114.898.775.000.000	81,64%
BNLI	PT Bank Permata Tbk	Rp 116.985.878.000.000	Rp 179.992.316.000.000	64,99%
BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Rp 272.075.153.000.000	Rp 234.261.561.000.000	116,14%
BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	Rp 17.931.776.000.000	Rp 37.961.555.000.000	47,24%
BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	Rp 1.805.123.769.959	Rp 2.054.170.905.845	87,88%
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	Rp 135.598.774.000.000	Rp 100.612.722.000.000	134,77%
BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Rp 10.443.469.000.000	Rp 10.930.119.000.000	95,55%
BVIC	PT Bank Victoria International	Rp 15.489.074.411.000	Rp 18.084.871.983.000	85,65%
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	Rp 5.519.188.109.389	Rp 3.963.989.455.037	139,23%
INPC	PT Bank Artha Graha Internasi	Rp 10.816.904.000.000	Rp 21.005.956.000.000	51,49%
MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	Rp 7.884.483.255.930	Rp 20.174.471.983.444	39,08%
MAYA	PT Bank Mayapada Internasional	Rp 69.529.675.000.000	Rp 98.720.992.000.000	70,43%
MCOR	PT Bank China Construction	Rp 13.772.663.000.000	Rp 19.274.009.000.000	71,46%
MEGA	PT Bank Mega Tbk	Rp 60.740.894.000.000	Rp 98.907.011.000.000	61,41%
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 120.500.106.000.000	Rp 82.935.030.000.000	145,29%
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	Rp 9.812.089.000.000	Rp 16.012.192.000.000	61,28%
PNBN	PT Bank PAN Indonesia Tbk	Rp 118.961.550.000.000	Rp 134.068.318.000.000	88,73%
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	Rp 7.876.704.349.000	Rp 7.799.287.653.000	100,99%
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indo	Rp 33.817.250.000.000	Rp 23.848.020.000.000	141,80%

Lampiran 7 Perhitungan CAMEL

Kode	Nama Bank	CAMEL	Nilai Rasio	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai Bobot	
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Capital	CAR	20,24%	100	25%	25,20
		Aset	NPL	0,35%	100	30%	30,00
		Managemen	NPM	-	-	25%	-
			ROA	-	100	5%	-
		Earning	BOPO	287,92%	100	5%	7,88
			Liquidity	LDR	86,01%	100	10%
		TOTAL					
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	Capital	CAR	39,67%	100	25%	25,40
		Aset	NPL	2,07%	100	30%	30,02
		Managemen	NPM	125,38%	125,38	25%	32,60
			ROA	0,07%	100	5%	5,00
		Earning	BOPO	98,32%	100	5%	5,98
			Liquidity	LDR	96,11%	100	10%
		TOTAL					
AMAR	PT Bank Amar Indonesia	Capital	CAR	29,85%	100	25%	25,30
		Aset	NPL	6,50%	100	30%	30,06
		Managemen	NPM	58,43%	58,43	25%	15,19
			ROA	0,02%	100	5%	5,00
		Earning	BOPO	99,22%	100	5%	5,99
			Liquidity	LDR	75,67%	100	10%
		TOTAL					
ARTO	PT Bank Jago Tbk	Capital	CAR	169,92%	100	25%	26,70
		Aset	NPL	0,59%	100	30%	30,01
		Managemen	NPM	819,04%	819,04	25%	212,95
			ROA	0,07%	100	5%	5,00
		Earning	BOPO	98,49%	100	5%	5,98
			Liquidity	LDR	413,04%	100	10%
		TOTAL					
BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	Capital	CAR	24,31%	100	25%	25,24
		Aset	NPL	4,42%	100	30%	30,04
		Managemen	NPM	50,80%	50,8	25%	13,21
			ROA	0,16%	100	5%	5,00
		Earning	BOPO	97,80%	100	5%	5,98
			Liquidity	LDR	75,64%	100	10%
		TOTAL					
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	Capital	CAR	40,52%	100	25%	25,41
		Aset	NPL	0,00%	100	30%	30,00
		Managemen	NPM	60,45%	60,45	25%	15,72
			ROA	0,22%	100	5%	5,00
		Earning	BOPO	96,88%	100	5%	5,97
			Liquidity	LDR	12,32%	100	10%
		TOTAL					
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Capital	CAR	25,66%	100	25%	25,26
		Aset	NPL	2,27%	100	30%	30,02
		Managemen	NPM	80,95%	80,95	25%	21,05
			ROA	3,16%	100	5%	5,03
		Earning	BOPO	55,84%	100	5%	5,56
			Liquidity	LDR	60,89%	100	10%
		TOTAL					
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	Capital	CAR	48,82%	100	25%	25,49
		Aset	NPL	0,29%	100	30%	30,00
		Managemen	NPM	87,43%	87,43	25%	22,73
			ROA	4,73%	100	5%	5,05
		Earning	BOPO	52,35%	100	5%	5,52
			Liquidity	LDR	102,23%	100	10%
		TOTAL					

BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	Capital	CAR	20,26%	100	25%	25,20
		Aset	NPL	5,44%	100	30%	30,05
		Managen	NPM	-	-	25%	-
			ROA	-	100	5%	-
		Earning	BOPO	162,75%	100	5%	6,63
			Liquidity	LDR	96,47%	100	10%
		TOTAL					
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	Capital	CAR	48,12%	100	25%	25,48
		Aset	NPL	1,18%	100	30%	30,01
		Managen	NPM	78,29%	78,29	25%	20,36
			ROA	4,16%	100	5%	5,04
		Earning	BOPO	51,65%	100	5%	5,52
			Liquidity	LDR	71,15%	100	10%
		TOTAL					
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Capital	CAR	19,74%	100	25%	25,20
		Aset	NPL	3,70%	100	30%	30,04
		Managen	NPM	85,98%	85,98	25%	22,35
			ROA	1,30%	100	5%	5,01
		Earning	BOPO	82,30%	100	5%	5,82
			Liquidity	LDR	79,88%	100	10%
		TOTAL					
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Capital	CAR	25,28%	100	25%	25,25
		Aset	NPL	1,73%	100	30%	30,02
		Managen	NPM	74,75%	74,75	25%	19,44
			ROA	2,44%	100	5%	5,02
		Earning	BOPO	78,54%	100	5%	5,79
			Liquidity	LDR	87,33%	100	10%
		TOTAL					
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	Capital	CAR	201,57%	100	25%	27,02
		Aset	NPL	0,53%	100	30%	30,01
		Managen	NPM	78,76%	78,76	25%	20,48
			ROA	3,42%	100	5%	5,03
		Earning	BOPO	34,13%	100	5%	5,34
			Liquidity	LDR	239,98%	100	10%
		TOTAL					
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Capital	CAR	19,14%	100	25%	25,19
		Aset	NPL	3,70%	100	30%	30,04
		Managen	NPM	78,25%	78,25	25%	20,34
			ROA	0,80%	100	5%	5,01
		Earning	BOPO	89,22%	100	5%	5,89
			Liquidity	LDR	100,60%	100	10%
		TOTAL					
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	Capital	CAR	55,49%	100	25%	25,55
		Aset	NPL	1,75%	100	30%	30,02
		Managen	NPM	-	-	25%	-
			ROA	-	100	5%	-
		Earning	BOPO	224,01%	100	5%	7,24
			Liquidity	LDR	52,58%	100	10%
		TOTAL					
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Capital	CAR	15,82%	100	25%	25,16
		Aset	NPL	2,37%	100	30%	30,02
		Managen	NPM	-	-	25%	-
			ROA	-	100	5%	-
		Earning	BOPO	150,67%	100	5%	6,51
			Liquidity	LDR	61,48%	100	10%
		TOTAL					

BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Capital	CAR	26,38%	100	25%	25,26
		Aset	NPL	2,93%	100	30%	30,03
		Managem	NPM	69,16%	69,16	25%	17,98
		Earning	ROA	1,19%	100	5%	5,01
			BOPO	88,90%	100	5%	5,89
		Liquidity	LDR	82,57%	100	10%	10,83
		TOTAL					
BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Capital	CAR	41,68%	100	25%	25,42
		Aset	NPL	4,86%	100	30%	30,05
		Managem	NPM	-	-	25%	-
		Earning	ROA	-	100	5%	-
			BOPO	147,52%	100	5%	6,48
		Liquidity	LDR	58,39%	100	10%	10,58
		TOTAL					
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	Capital	CAR	67,15%	100	25%	25,67
		Aset	NPL	5,36%	100	30%	30,05
		Managem	NPM	58,33%	58,33	25%	15,17
		Earning	ROA	0,17%	100	5%	5,00
			BOPO	94,81%	100	5%	5,95
		Liquidity	LDR	38,24%	100	10%	10,38
		TOTAL					
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	Capital	CAR	53,14%	100	25%	25,53
		Aset	NPL	2,62%	100	30%	30,03
		Managem	NPM	79,22%	79,22	25%	20,60
		Earning	ROA	0,33%	100	5%	5,00
			BOPO	93,49%	100	5%	5,93
		Liquidity	LDR	29,67%	100	10%	10,30
		TOTAL					
BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Capital	CAR	17,91%	100	25%	25,18
		Aset	NPL	0,89%	100	30%	30,01
		Managem	NPM	77,68%	77,68	25%	20,20
		Earning	ROA	1,63%	100	5%	5,02
			BOPO	82,60%	100	5%	5,83
		Liquidity	LDR	84,22%	100	10%	10,84
		TOTAL					
BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Capital	CAR	23,52%	100	25%	25,24
		Aset	NPL	4,48%	100	30%	30,04
		Managem	NPM	85,04%	85,04	25%	22,11
		Earning	ROA	1,92%	100	5%	5,02
			BOPO	76,00%	100	5%	5,76
		Liquidity	LDR	51,38%	100	10%	10,51
		TOTAL					
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Capital	CAR	29,92%	100	25%	25,30
		Aset	NPL	0,04%	100	30%	30,00
		Managem	NPM	-	-	25%	-
		Earning	ROA	-	100	5%	-
			BOPO	236,27%	100	5%	7,36
		Liquidity	LDR	81,22%	100	10%	10,81
		TOTAL					

BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Capital	CAR	13,69%	100	25%	25,14
		Aset	NPL	0,00%	100	30%	30,00
		Managemen	NPM	79,60%	79,6	25%	20,70
			ROA	0,71%	100	5%	5,01
		Earning	BOPO	89,48%	100	5%	5,89
			Liquidity	LDR	68,58%	100	10%
		TOTAL					
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Capital	CAR	19,60%	100	25%	25,20
		Aset	NPL	2,74%	100	30%	30,03
		Managemen	NPM	79,48%	79,48	25%	20,66
			ROA	2,22%	100	5%	5,02
		Earning	BOPO	73,68%	100	5%	5,74
			Liquidity	LDR	92,02%	100	10%
		TOTAL					
BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	Capital	CAR	41,73%	100	25%	25,42
		Aset	NPL	3,04%	100	30%	30,03
		Managemen	NPM	71,42%	71,42	25%	18,57
			ROA	0,68%	100	5%	5,01
		Earning	BOPO	88,38%	100	5%	5,88
			Liquidity	LDR	62,86%	100	10%
		TOTAL					
BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	Capital	CAR	22,29%	100	25%	25,22
		Aset	NPL	3,48%	100	30%	30,03
		Managemen	NPM	80,08%	80,08	25%	20,82
			ROA	1,67%	100	5%	5,02
		Earning	BOPO	78,07%	100	5%	5,78
			Liquidity	LDR	73,40%	100	10%
		TOTAL					
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Capital	CAR	26,92%	100	25%	25,27
		Aset	NPL	3,81%	100	30%	30,04
		Managemen	NPM	76,61%	76,61	25%	19,92
			ROA	1,29%	100	5%	5,01
		Earning	BOPO	82,90%	100	5%	5,83
			Liquidity	LDR	81,64%	100	10%
		TOTAL					
BNLI	PT Bank Permata Tbk	Capital	CAR	34,94%	100	25%	25,35
		Aset	NPL	1,08%	100	30%	30,01
		Managemen	NPM	12,50%	12,5	25%	3,25
			ROA	0,67%	100	5%	5,01
		Earning	BOPO	88,93%	100	5%	5,89
			Liquidity	LDR	64,99%	100	10%
		TOTAL					
BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	Capital	CAR	29,12%	100	25%	25,29
		Aset	NPL	4,74%	100	30%	30,05
		Managemen	NPM	80,08%	80,08	25%	20,82
			ROA	0,30%	100	5%	5,00
		Earning	BOPO	96,24%	100	5%	5,96
			Liquidity	LDR	47,24%	100	10%
		TOTAL					

BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	<i>Capital</i>	CAR	98,07%	100	25%	25,98
		<i>Aset</i>	NPL	9,08%	100	30%	30,09
		<i>Managemen</i>	NPM	-	-	25%	-
		<i>Earning</i>	ROA	-	100	5%	-
			BOPO	121,66%	100	5%	6,22
		<i>Liquidity</i>	LDR	87,88%	100	10%	10,88
		TOTAL					
BTPN	PT Bank BTPN Tbk	<i>Capital</i>	CAR	26,17%	100	25%	25,26
		<i>Aset</i>	NPL	0,40%	100	30%	30,00
		<i>Managemen</i>	NPM	77,45%	77,45	25%	20,14
		<i>Earning</i>	ROA	2,09%	100	5%	5,02
			BOPO	76,01%	100	5%	5,76
		<i>Liquidity</i>	LDR	134,77%	100	10%	11,35
		TOTAL					
BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	<i>Capital</i>	CAR	17,79%	100	25%	25,18
		<i>Aset</i>	NPL	7,39%	100	30%	30,07
		<i>Managemen</i>	NPM	-	-	25%	-
		<i>Earning</i>	ROA	-	100	5%	-
			BOPO	104,21%	100	5%	6,04
		<i>Liquidity</i>	LDR	85,65%	100	10%	10,86
		TOTAL					
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	<i>Capital</i>	CAR	50,88%	100	25%	25,51
		<i>Aset</i>	NPL	1,08%	100	30%	30,01
		<i>Managemen</i>	NPM	68,86%	68,86	25%	17,90
		<i>Earning</i>	ROA	0,33%	100	5%	5,00
			BOPO	95,30%	100	5%	5,95
		<i>Liquidity</i>	LDR	139,23%	100	10%	11,39
		TOTAL					
INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<i>Capital</i>	CAR	21,77%	100	25%	25,22
		<i>Aset</i>	NPL	3,60%	100	30%	30,04
		<i>Managemen</i>	NPM	-	-	25%	-
		<i>Earning</i>	ROA	-	100	5%	-
			BOPO	111,08%	100	5%	6,11
		<i>Liquidity</i>	LDR	51,49%	100	10%	10,51
		TOTAL					
MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	<i>Capital</i>	CAR	26,42%	100	25%	25,26
		<i>Aset</i>	NPL	2,48%	100	30%	30,02
		<i>Managemen</i>	NPM	74,65%	74,65	25%	19,41
		<i>Earning</i>	ROA	1,17%	100	5%	5,01
			BOPO	78,91%	100	5%	5,79
		<i>Liquidity</i>	LDR	39,08%	100	10%	10,39
		TOTAL					
MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<i>Capital</i>	CAR	14,37%	100	25%	25,14
		<i>Aset</i>	NPL	4,00%	100	30%	30,04
		<i>Managemen</i>	NPM	50,91%	50,91	25%	13,24
		<i>Earning</i>	ROA	0,06%	100	5%	5,00
			BOPO	98,83%	100	5%	5,99
		<i>Liquidity</i>	LDR	70,43%	100	10%	10,70
		TOTAL					